

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang dipaparkan peneliti terkait kreativitas mengajar guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI-MIPA 1 MAN 1 Kota Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk kreativitas mengajar yang diterapkan meliputi metode mengajar, pemberian tugas dan evaluasi belajar dengan memperhatikan situasi, kondisi dan karakter siswa. Pelaksanaan metode mengajar yang dilakukan yaitu dengan menggunakan media proyektor dan power point sebagai fasilitas pendukung pembelajaran dikelas, menggunakan metode salindia, presentasi kelompok, memberikan *funfact* yang *related* melalui latihan soal, dan pemberian tugas seperti merangkum, mengerjakan soal dan menganalisa materi yang ada di video. Bentuk kreativitas guru yang diterapkan guru SKI diperoleh dari guru senior lain yang dikombinasikan dengan kreativitasnya sendiri, sehingga bentuk kreativitas mengajar tidak selalu bentuk yang baru.

Bentuk kreativitas mengajar lain adalah membuat kegiatan *Ice Breaking* ketika siswa sudah tidak konsentrasi dan ramai sendiri, menampilkan materi melalui film pendek dari Youtube,

memberikan stimulus kepada siswa dan memberikan motivasi belajar melalui kalimat himmah.

2. Motivasi belajar siswa kelas XI-MIPA 1 dapat dipengaruhi oleh kreativitas mengajar guru dengan beberapa indikator yaitu: adanya alasan belajar, kepuasan atas kebutuhan, memiliki kesadaran terhadap diri sendiri, pemberian apresiasi, keaktifan belajar dan menyelesaikan tugas. Siswa kelas XI-MIPA 1 yang tidak memiliki indikator motivasi diatas maka kreativitas mengajar guru tidak dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Sedangkan siswa yang memiliki sebagian dari indikator tersebut maka kreativitas mengajar guru tidak dapat meningkatkan motivasi belajar mereka sepenuhnya.

B. Saran

Dari kesimpulan penelitian terdapat beberapa saran untuk dijadikan bahan evaluasi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

1. Untuk guru Sejarah Kebudayaan Islam agar menyampaikan tujuan belajar dan menggunakan metode belajar yang lebih bervariasi serta memperluas jangkauan target kreativitasnya terhadap siswa yang tidak memiliki motivasi belajar.
2. Untuk siswa yang memiliki sebagian indikator motivasi belajar hendaknya memiliki keberanian untuk bergaul dan berdiskusi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar kuat. Sebab jika merasa takut bergaul, resiko terbesar adalah kehilangan motivasi belajar sehingga tujuan belajar siswa sulit untuk tercapai.